

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Environmental Disclosure* menunjukkan hasil berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada penelitian ini, environmental disclosure memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,307 > 2,006$) dan nilai memiliki nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa *environmental disclosure* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat pengungkapan lingkungan yang tinggi menunjukkan seberapa baik perusahaan peduli terhadap lingkungan melalui pengungkapan informasi lingkungan. Perusahaan yang melakukan pengungkapan informasi lingkungan, memiliki citra baik yang mampu menarik investor untuk berinvestasi. Sesuai dengan teori sinyal yakni informasi yang diberikan perusahaan berupa informasi lingkungan diterima baik oleh investor dan mampu menarik minat investor untuk berinvestasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, karena dengan semakin besar pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Profitabilitas tidak dapat memperkuat hubungan antara *environmental disclosure* dengan nilai perusahaan. Hasil uji MRA pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien interaksi variabel profitabilitas sebesar $(-0,169)$

dan bertanda negatif menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memperkuat hubungan environmental terhadap nilai perusahaan. Meskipun profitabilitas adalah indikator kinerja keuangan yang penting, investor yang peduli terhadap isu lingkungan sering kali memiliki fokus yang lebih besar pada komitmen perusahaan terhadap praktik keberlanjutan daripada profitabilitas. Sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap pemegang saham saja tetapi juga pada pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti masyarakat dan pemerintah. Salah satu bentuk tanggungjawabnya berupa pengungkapan informasi lingkungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak bisa memperkuat hubungan antara *environmental disclosure* dengan nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap variabel *Environmental Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi. Sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain seperti *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Biaya Lingkungan, dan Kinerja Lingkungan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode waktu penelitian selama 3 tahun dari tahun 2020-2022. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode waktu yang lebih lama guna mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini hanya menggunakan *net profit margin*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proxy lain seperti *return on equity* karena perusahaan perlu mengukur kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel yang diteliti, yaitu variabel independen *Environmental Disclosure*, variabel dependen Nilai Perusahaan, dan variabel moderasi Profitabilitas, maka implikasi praktis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan tentang pentingnya *environmental disclosure* sebagai aspek baru dalam keputusan keuangan. Dengan adanya pengungkapan lingkungan yang lengkap, laporan yang dihasilkan perusahaan menjadi lebih transparan dan dapat diandalkan. Hal tersebut akan menarik dan mempengaruhi investor dalam keputusan investasi pada perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi calon investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebelum menanamkan modal sebaiknya melakukan analisis terlebih dahulu dan memperhatikan pengungkapan lingkungan sebagai aspek baru guna mempertimbangkan perusahaan mana yang tepat untuk menanamkan modalnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai perusahaan-perusahaan yang memiliki permasalahan penurunan nilai perusahaan yang fluktuatif dengan menggunakan *environmental disclosure* sebagai tolak ukurnya.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema pada penelitian ini. *Environmental Disclosure* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, dimana semakin banyak pengungkapan informasi tentang lingkungan maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini akan menjadi sinyal yang baik bagi investor yang akan menginvestasikan dananya. Profitabilitas tidak bisa memperkuat pengaruh environmental disclosure terhadap nilai perusahaan. Meskipun profitabilitas adalah indikator kinerja keuangan yang penting, investor yang peduli terhadap isu lingkungan sering kali memiliki fokus yang lebih besar pada komitmen perusahaan terhadap praktik keberlanjutan daripada sekadar profitabilitas. Jika investor lebih peduli pada kinerja lingkungan, profitabilitas yang tinggi tidak akan terlalu mempengaruhi penilaian mereka terhadap pengungkapan lingkungan. Sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap pemegang saham saja tetapi juga pada pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti masyarakat dan pemerintah.